

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana fakta yang dikumpulkan selama melakukan penelitian pengumpulan data tidak selalu difokuskan oleh teori, melainkan lebih menekankan fakta-fakta yang terjadi dalam penelitian lapangan (*Field research*).¹ Istilah penelitian dapat dipahami sebagai kegiatan yang mempelajari suatu masalah secara terencana dan metodis dengan menggunakan metode ilmiah untuk memperoleh pengetahuan baru.²

Menurut Denzin & Lincoln³ mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara alami dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Erickson mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan suatu fenomena secara naratif kegiatan yang menggambarkan tindakan dan dampak atas suatu fenomena yang terjadi terhadap kehidupan mereka.⁴

Penelitian kualitatif biasa disebut dengan *interpretive research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*.⁵ Pendekatan kualitatif lebih banyak mengkaji aspek kehidupan sehari-hari dan menekankan pada makna, penalaran, definisi, atau situasi tertentu (dalam konteks tertentu). Proses dari pada hasil menjadi lebih penting dalam pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah pembentukan konsep yang akhirnya menjadi teori. Tahap tersebut biasanya dikenal dengan nama "*ground theory research*".⁶

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 11

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 11.

⁴ Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

⁵ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia), 6.

⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6-9.

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang dapat mengungkapkan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Untuk menentukan lokasi penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Masjid Agung Kudus yang terletak di Jl. Menara, Pejaten, Kauman, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti dimulai dari bulan November-Desember 2022

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau partisipan merupakan orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit kasus yang diteliti. Adapun Subjek penelitian ini adalah pengurus Masjid Agung Kudus yang berperan dalam pengelolaan Masjid Agung Kudus, kiai pengisi *Ngaji Irsyadul Ibad* dan beberapa jemaah Masjid Agung yang mengikuti kegiatan *Ngaji Irsyadul Ibad*.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan dua sumber data sebagaimana berikut ini:

1. Data Primer

Sumber data primer yang didapatkan dari wawancara kepada narasumber atau informan secara langsung tanpa melalui perantara.⁷ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah para pengurus Masjid Agung Kudus, kiai pengisi *Ngaji Irsyadul Ibad*, dan jemaah Masjid Agung Kudus.

2. Data Sekunder

Istilah data sekunder merupakan data yang didapatkan dalam bentuk data yang sudah jadi. Data tersebut mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dan dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan, laporan serta sumber lainnya semuanya dapat digunakan untuk mendapatkan data sekunder.⁸

⁷ Sanapiah Fisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta : PT Grafindo Perada, 2005), 109.

⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 87.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan atau penghimpunan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*interview*)

Interview atau wawancara adalah kegiatan bertemu dua orang atau lebih untuk pertukaran ide dan informasi dengan cara bertanya jawab.⁹ Saat proses ini berlangsung penulis melakukan wawancara dengan kiai pengisi kegiatan *Ngaji Irsyadul Ibad*, pengurus Masjid Agung Kudus yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja santri dimana dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung untuk memperoleh informasi melalui komunikasi tanya jawab secara langsung antara peneliti selaku pewawancara kepada narasumber selaku sumber informasi.

Peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, yaitu proses wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan instruksi teknis yang terperinci dan terstruktur untuk mengumpulkan data. Dalam mengimpun data lebih cenderung mengikuti alur percakapan dengan narasumber dengan menggunakan jenis wawancara yang terbuka dan fleksibel.¹⁰

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan lokasi, waktu, ruang, kegiatan, peristiwa, perasaan, dan tujuan di lapangan.¹¹ Nasution berpendapat bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Data, atau fakta tentang dunia realitas yang dikumpulkan melalui pengamatan, adalah satu-satunya dasar di mana para ilmuwan dapat melakukan observasi.¹² Para peneliti menggunakan metode ini karena memungkinkan mereka mengamati secara langsung, sehingga menghasilkan data yang akurat. Peneliti di sini sebagai *non partisipan observer*, yang berarti bahwa peneliti tidak berpartisipasi setiap saat di lembaga yang diobservasi. Melainkan peneliti berada dilembaga Ketika penggalan data dilakukan.¹³

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

¹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

¹¹ M Djunaidi Ghony dan Faozan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2012), 165.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R & D*, 226.

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 162.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data yang menghasilkan catatan penting tentang hal yang diselidiki, untuk mendapatkan fakta-fakta tertentu yang tidak berdasarkan asumsi atau dugaan. Catatan peristiwa masa lalu disebut dokumentasi. Karya, gambar, atau tulisan monumental seseorang adalah contoh dokumen.¹⁴ Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa arsip, data, jurnal, dan beberapa foto di Masjid Agung Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, yang terdiri dari beberapa metode sebagaimana berikut :¹⁵

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan waktu. Trigulasi yang digunakan peneliti sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan cara di mana data dari berbagai sumber dibandingkan. Konsep triangulasi sumber menekankan bahwa untuk memahami data atau informasi yang diperoleh, peneliti harus mencari dari berbagai sumber untuk dapat memahami data yang diperoleh.¹⁶ Peneliti menggunakan wawancara kepada pengurus Masjid Agung Kudus, kiai, dan jemaah Masjid.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi ini digunakan guna memeriksa data dari berbagai cara untuk mendapatkan data yang valid, triangulasi ini digunakan untuk menguji keabsahan data. Adapun teknik atau metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu mewawancarai secara langsung kepada narasumber serta melakukan dokumentasi secara langsung di lapangan.¹⁷

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu membandingkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti saat ini dengan wawancara berikutnya. Triangulasi waktu dilaksanakan dengan cara

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

¹⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus : Media Ilmu Press, 2015), 126.

¹⁶ Helaluddin, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), 22.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273-274.

melakukan pengecekan Kembali terhadap hasil wawancara, observasi, atau dengan menggunakan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Untuk itu, dapat dilakukan dengan berulang-ulang sampai menemukan kebenaran dan data validnya.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah bukti yang menunjukkan bahwa data peneliti sudah benar. Selain itu, peneliti juga menggunakan rekaman untuk mendukung pelaksanaan wawancara dan foto untuk menunjukkan dan sebagai bahan pendukung bahwa sudah terlaksananya penelitian secara langsung di Masjid Agung Kudus.¹⁸

3. *Member Check*

Member Check merupakan proses pengecekan ulang informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber data. Dengan melakukan pemeriksaan maka, akan dapat menentukan seberapa jauh kesesuaian data yang diperoleh peneliti dari narasumber maupun dari buku. Data dikatakan sah jika sesuai dengan sumbernya, oleh karenanya data dianggap lebih dapat dipercaya.¹⁹

Dalam hal ini, peneliti melakukan proses pengecekan secara keseluruhan yaitu dengan melakukan pengecekan ulang dengan berpedoman dengan hasil wawancara, observasi serta teori yang peneliti gunakan. Setelah terdapat indikasi kesesuaian antara keduanya sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil kesimpulan tersebut sudah benar.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu data disajikan dan dievaluasi secara sistematis guna menjadikan data lebih mudah dipahami dalam menarik kesimpulan. Data yang dicari bersifat deskriptif, sehingga lebih mudah dipahami. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dimaksud:

1. *Data Reduction* (Merangkum data)

Mereduksi dapat diartikan sebagai kegiatan merangkum dengan mengurangi, memilih, dan menyortir data yang tidak diperlukan, serta berkonsentrasi pada hal-hal penting.²⁰ Memilah

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274-275.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 276.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 247.

data penting dari wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah bagian teknis dari penelitian.

Data yang dipilih merupakan data yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Tahap ini dilakukan dengan cara menulis ulang data yang telah didapat di lapangan, kemudian mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan hasil penelitian tersusun dengan rapi peneliti memilah informasi dengan mengkategorisasikan data yang berhubungan dengan rumusan masalah, tema, dan kerangka teori. Untuk memudahkan dalam membedakan hasil yang diperlukan dan tidak diperlukan.²¹

Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang dikumpulkan melalui pencarian data di lapangan. Data yang dikumpulkan dalam proses penelitian tentunya merupakan data sangat sukar dan banyak data yang tidak ada hubungannya dengan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus menyederhanakan data dan membuang data yang tidak berhubungan dengan tema penelitian yang peneliti lakukan.²²

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian atau data *display* adalah langkah selanjutnya. Miles dan Huberman mendefinisikan penyajian data sebagai kumpulan informasi yang memberikan peluang adanya penarikan kesimpulan.²³ Setelah disusun secara sistematis pada tahap reduksi data, data dikelompokkan sesuai dengan inti masalah pada tahap penyajian data sehingga peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan tentang bagaimana proses penanaman nilai-nilai religius melalui *Ngaji Irsyadul Ibad* pada jemaah Masjid Agung Kudus. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan teks naratif. Sehingga peneliti lebih mudah memahami dan melakukan langkah selanjutnya.

Tujuan dari penyajian data ini yaitu untuk dapat meninjau gambaran secara keseluruhan. Pada bagian ini, peneliti mencoba untuk mengkategorikan dan menyajikan data berdasarkan subjek, dimulai dengan pengkodean untuk setiap sub pokok permasalahan²⁴.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 247.

²² Sandu Sitoyo, dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

²³ Sandu Sitoyo, dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

²⁴ Sandu Sitoyo, dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

3. *Verification Data* (Kesimpulan Data)

Menurut Miles dan Huberman pada buku *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R & D* karya sugiyono menjelaskan bahwa *verification data* merupakan upaya untuk menafsirkan data dengan memasukkan pengetahuan peneliti.²⁵ *Verification data* juga disebut sebagai penarikan kesimpulan. Kesimpulan data yang telah dipusatkan serta disajikan atau dipaparkan.

Adapun teknis yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pengaturan data melalui folder file, indeks, melalui komputer. Setelah data yang sudah disajikan dalam bentuk klasifikasi data pada tahap sebelumnya. Setelah itu, Peneliti akan mengkaji apa yang telah ditemui dalam penelitian. Kemudian meninjau catatan singkat dan melanjutkan untuk meringkas data dalam sebuah narasi dengan mengkategorikan hasil penelitian dan menarik kesimpulan.²⁶

Dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui signifikansi data yang dikumpulkan. Dengan cara membandingkan relevansi pernyataan yang dibuat oleh subjek penelitian dengan makna dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.²⁷ Kesimpulan ini akan memberikan jawaban atas rumusan masalah dan memberikan kesimpulan yang luas tentang bagaimana proses penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan *Ngaji Irsyadul Ibad* pada jemaah Masjid Agung Kudus.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 99.

²⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 12-13

²⁷ Sandu Sitoyo, dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.